

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH
DI KELURAHAN SUKACARI**

Oleh :

**KHAIRIYAH APRILIA
NPM. 1903022009**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK
SYARIAHDI KELURAHAN SUKACARI**

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

KHAIRIYAH APRILIA
NPM. 1903022009

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khairiyah Aprilia
NPM : 1903022009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN
SUKACARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN
SUKACARI
Nama : Khairiyah Aprilia
NPM : 1903022009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



Enny Puji Destari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

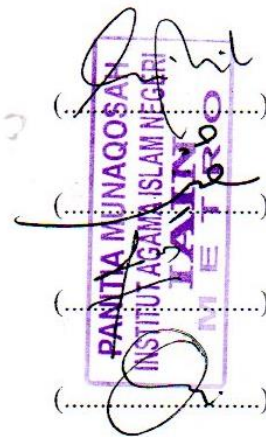
PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1896/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI, disusun oleh: Khairiyah Aprilia, NPM: 1903022009, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/25 Mei 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Putri Swastika, Ph.D	(.....)
Penguji II	: Yudhistira Ardana, M.E.K	(.....)
Sekretaris	: Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAHDI KELURAHAN SUKACARI

Oleh :

**KHAIRIYAH APRILIA
NPM. 1903022009**

Bank syariah merupakan bank yang usahanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dengan prinsip syariah. Pembiayaan merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Minat merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri sendiri yang melakukan aktivitas pada objek tertentu seperti pekerjaan. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research), sedangkan sifat penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat masyarakat antara lain, faktor kepribadian, faktor perspsi dan faktor kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor budaya dan promosi.

Kata Kunci: *Faktor yang Mempengaruhi, Rendahnya Minat, Pembiayaan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KhiriyahAprilia
NPM : 1903022009
Jurusan : S1 PerbankanSyariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2023
Yang menyatakan



Khairiyah Aprilia
NPM.1903022009

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS.Al- Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Rojali dan Ibu Yulidah yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan mendoakan disetiap langkah putrinya.
2. Kakakku Devi Liana Sari dan Adikku Argi Yolanda yang senantiasa memberikan semangat serta doa.
3. Keluarga besar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti. Khususnya Dosen Pembimbing Ibu Enny Puji Lestari, M.E.,Sy yang telah membantu berupa arahan dan bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag.M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian proposal kripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga, teman-teman yang memberikan doa untuk keberhasilanku.
7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan proposal Skripsi.

Penelitian menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan syariah.

Metro, 25 Mei 2023

Peneliti,



Khairiyah Aprilia
NPM. 1903022009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Minat	11
1. Pengertian Minat	11
2. Macam-Macam Minat.....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	15
B. Pembiayaan	19
1. Pengertian Pembiayaan	19
2. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	20
3. Unsur-Unsur Pembiayaan	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	32
1. Sejarah Berdirinya Desa Sukacari.....	32
2. Keadaan Ekonomi	34
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari	35
C. Hasil Penelitian	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tabel Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukacari.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Uji Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang terutama dalam hal keuangan. Pergesaran dunia usaha dalam berbagai jenis industri seakan tak pernah pupus karena perkembangan zaman. Dari perkembangan zaman tersebut lembaga keuangan berbasis syariah yang mana sebagai salah satu tonggak penting dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Lembaga perbankan adalah inti dari sistem keuangan negara manapun. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat individu, perusahaan swasta, dan badan usaha milik negara bahkan instansi pemerintah dapat menyimpan asetnya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai layanan yang diberikannya, bank memenuhi kebutuhan pembiayaan dan memulai mekanisme sistem pemberdayaan untuk semua sektor ekonomi.¹ Lembaga keuangan sangat berperan penting bagi perekonomian masyarakat karena lembaga keuangan ini sebagai lembaga penyedia jasa keuangan bagi masyarakat seperti jasa penyediaan kredit, penyimpanan dana, dan bentuk jasa lainnya.²

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : kencana), 7.

² Wawan Sudirman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

Bank syariah adalah bank yang memberikan pinjaman dan jasa pembayaran lainnya berdasarkan prinsip syariah. Bank Syariah juga merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat (hukum) islam yang mencakup dengan kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³ Bank syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional saat ini, namun bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Dengan pertumbuhan perbankan syariah yang menjadi alternatif kepentingan perbankan tradisional, dan terbuka peluang bagi umat Islam untuk memberikan layanan perbankan yang optimal.

Bank Syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak menerapkan sistem bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan Bank Syariah diterima dan dibayarkan kepada nasabah tergantung kesepakatan yang dilakukan antara pihak nasabah dengan pihak banknya. Namun demikian pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sangat beragam dari berbagai aspek serta sikap masyarakat terhadap bank syariah karena disebabkan oleh pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah.

Menurut undang-undang perbankan Nomor 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka

³Sumartik, Misti Hariasih, "*Buku Ajar Manajemen Perbankan*" , (UMSIDA Press: 2018)

meningkatkan taraf hidup rakyat.⁴Bank Syariah maupun UUS yang merupakan bagian dari Bank Umum Konvensional serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Yang dimaksud dengan prinsip syariah dalam ekonomi islam ialah larangan riba dari berbagai bentuk dan menggunakan sistem bagi hasil. Dengan prinsip bagi hasil bank syariah dapat menciptakan iklim investasi yang sehat dan adil.⁵

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam memutuskan apa yang akan mereka lakukan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan. Pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.⁶ Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Jadi minat merupakan pokok penting dalam seseorang melakukan suatu tindakan yang akan dilakukan jangka panjang maupun jangka pendek. Minat konsumen adalah kecenderungan seseorang konsumen dalam memilih suatu barang atau jasa yang akan ia gunakan dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.⁷

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.

⁴Isra Misra, dkk, "*Manajemen Perbankan Syariah*", (Yogyakarta: K-Media, 2021), 29

⁵<http://www.ojk.go.id>

⁶Djaali, "*Psikologis pendidikan*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121

⁷Umar Husain, "*Manajemen Riste Pemasaran dan Perilaku Konsumen*", (Jakarta: PT Gramedia Pusaka)

Menurut M Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain.⁸

Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat konsumen dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi, persepsi, motivasi, sikap, kepercayaan, pengalaman, agama. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar mencakup lingkungan yaitu keluarga dan masyarakat. Jadi minat merupakan pokok penting dalam seseorang melakukan suatu tindakan yang akan dilakukan.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada beberapa masyarakat di Desa Sukacari. Masyarakat di desa Sukacari pekerjaannya adalah pedagang petani seperti jagung, singkong. Masyarakat di desa Sukacari melakukan pinjaman di Bank Konvensional seperti Bank BRI, dan Bank Lampung, padahal lokasi kantor Bank BRI mudah dijangkau jarak lamanya perjalanan bank dari rumah sekitar 15-20 menit, sedangkan kantor bank Lampung jaraknya sekitar 20-25 menit lebih jauh jaraknya dari bank BRI.

Minat masyarakat di desa Sukacari lebih memilih melakukan pembiayaan di Bank BRI dan Bank Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Samsul Rizal, "Ya, saya mengetahui tentang bank syariah, tetapi saya tidak berminat melakukan pinjaman di bank syariah, saya hanya

⁸Zulkifly Rusby, *Manajemen Perbankan*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 9.

meminjam di Bank Konvensional”.⁹ Menurut informasi di atas pengetahuan seseorang tidak berpengaruh terhadap minat di Bank Syariah.

Sosialisasi tentang kegiatan operasional di Bank Syariah dirasa kurang hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Markah, “saya tidak mengetahui apa itu bank syariah, karena selama ini saya melakukan pinjaman di bank konvensional untuk kebutuhan modal dagang”.¹⁰ Kurangnya promosi atau sosialisasi dari pihak Bank Syariah dibuktikan dengan hasil wawancara dari ibu Markah bahwa belum pernah ada dari pihak Bank Syariah melakukan sosialisasi di desa Sukacari. Sehingga masyarakat di desa Sukacari lebih berminat melakukan pinjaman di Bank Syariah.

Minat masyarakat yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah. Berdasarkan wawancara dengan ibu Yayah “iya, saya mengetahui tentang Bank Syariah dan saya juga pernah melakukan pinjaman di bank syariah untuk kebutuhan modal”.¹¹ Menurut informasi di atas pelayanan di bank syariah lebih lama dibandingkan pelayanan yang diberikan bank BRI, bank umum lebih mendominasi di semua kalangan masyarakat maupun mahasiswa.

Minat masyarakat di desa Sukacari lebih memilih melakukan tabungan di bank BRI. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatma, “saya mengetahui tentang bank Syariah dan Konvensional, saya hanya menabung di Bank BRI tetapi untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah maupun

⁹Wawancara dengan Samsul Rizal, 01 November 2022

¹⁰ Wawancara dengan Markah, Rabu 08 Februari 2023

¹¹Wawancara dengan Yayah, Rabu, 14 September 2022

Konvensional saya belum pernah”.¹² Menurut informasi di atas pengetahuan seseorang tidak berpengaruh terhadap minat di Bank Syariah maupun bank Konvensional.

Masalah pengetahuan dan minat masyarakat tentang Bank Syariah dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang Bank Syariah sehingga masyarakat kurang yakin terhadap Bank Syariah. Promosi dapat dilakukan tidak hanya dengan pamflet ataupun brosur tetapi juga bisa dilakukan dengan sosialisasi secara langsung sehingga masyarakat mengetahui tentang Bank Syariah. Sehingga hasil dari prasurvey dinyatakan bahwa masyarakat di desa Sukacari lebih berminat melakukan pinjaman di Bank Konvensional.

Berdasarkan survey yang dilakukan dalam penelitian ini dapat mewakili dari beberapa masyarakat yang ada di Desa Sukacari. Dari data tersebut bahwa masyarakat di Desa Sukacari dalam melakukan pembiayaan di Bank Syariah masih rendah, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Syariah sementara masyarakat di Desa Sukacari mayoritas muslim, tetapi mengapa banyak masyarakat yang melakukan pembiayaan di Bank Konvensional. Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari.

¹²Wawancara dengan Fatma, Rabu 08 Februari 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian pada peneliti ini faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah di Kelurahan Sukacari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Syariah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Pada manfaat teoritis hasil dari penelitian ini di harapkan pengumpulan data dan pengolahan data menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat untuk perkembangan perbankan syariah dan menambah wawasan dan pemahan ilmu pengetahuan khususnya informasi dan pengetahuan tentang Bank Syariah.

b. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat di Kelurahan Sukacari ilmu pengetahuan perbankan dan faktor apa saja yang mempengaruhi

rendahnya minat masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Syariah tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati Indi, Universitas Negeri Makasar dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah”. Peneliti ini berfokus pada tabungan di bank Syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat. Jadi hasil yang didapat dari peneliti ini dipengaruhi oleh lokasi.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan oleh Irnawati Indi terletak pada kurangnya minat masyarakat menabung di bank Syariah sedangkan pada penelitian ini adalah kurangnya masyarakat melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2020 dengan judul “Minat Masyarakat Muslim Dalam Melakukan Pinjaman Pada Rentenir dan Bank BNI Syariah

¹³Jurnal, Irnawati Indi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di bank Syariah*”, Fakultas Ekonomi, (Universitas negeri: Makasar).

Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya”. Penelitian ini lebih berfokus pada pinjam meminjam di rentenir dan Bank BNI Syariah. Hasil yang didapat dari penelitian Husnul Khatimah ini adalah bahwa minat masyarakat dalam melakukan pinjaman di rentenir lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BNI Syariah. Dikarenakan meminjam pada rentenir memberikan persyaratan dan proses yang tidak rumit.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa Universitas Imam Bonjol dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah”. Hasil yang didapat dari peneliti ini adalah disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pertama adalah usia, semakin tinggi usia seorang nasabah maka semakin tinggi standar yang dimilikinya dalam menilai suatu hal termasuk juga dalam menilai fasilitas.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa terletak pada minat nasabah dalam menabung sedangkan dalam penelitian ini yaitu fokus pada pembiayaan pada masyarakat terhadap bank syariah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dikemukakan diatas, terdapat beberapa persamaan judul skripsi dengan judul peneliti sebelumnya. Dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun pada penelitian ini juga memiliki persamaan-persamaan pada tema-tema tertentu seperti kurangnya minat masyarakat melakukan pembiayaan dana talangan haji. Akan tetapi pada penelitian ini lebih ditekankan pada faktor-faktor yang

¹⁴ Skripsi, Husnul Khatimah, “*Minat Masyarakat Muslim Dalam Melakukan Pinjaman Pada Rentenir dan Bank BNI Syariah Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya*” IAIN Palangka Raya: 2020

¹⁵Skripsi, Roni Andespa“*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank*”, UIN Imam Bonjol Padang.

mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan di Bank Syariah. Perbedaan mendasar terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian dan rumusan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Nasabah

1. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen (consumer behavior) didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang-barang atau jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan. Ada dua elemen penting dalam perilaku konsumen yaitu: proses pengambilan keputusan, dan kegiatan fisik. Semua ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa secara ekonomis.¹

Perilaku konsumen (consumer behavior) adalah suatu study yang mendeskripsikan bagaimana individu atau kelompok memilih, membeli, menggunakan, atau menolak produk sesuai keinginan dan kebutuhannya. Studi perilaku konsumen terpusat pada cara individu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumber daya mereka yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi. Hal ini mencakup apa yang mereka beli, mengapa mereka membeli dan seberapa sering menggunkannya.

Industri jasa keuangan adalah salah satu produk yang sangat kompleks dilihat dari keragaman produk, banyaknya regulasi yang harus

¹ Danang Suyonto, *Konsep Dasar Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS), Cet ke-1, Hal. 225

dipenuhi serta berbagai kondisi dan persyaratan yang menyertainya. Industri jasa keuangan terdiri dari beberapa sektor yaitu, sektor perbankan, sektor pasar modal, sektor peransurashian, sektor dana pensiun, sektor pembiayaan, sektor pegadaian, dan sektor jasa keuangan lainnya.² Efisiensi di Industri Jasa Keuangan untuk mewujudkan Industri Jasa Keuangan yang yang berdaya saing guna mendukung peningkatan daya saing dan upaya penurunan suku bunga kredit.

Perilaku konsumen adalah perilaku yang di tunjukan konsumen dalam memilih dan memutuskan beberapa alternatif produk barang jasa atau jasa untuk selanjutnya dibeli atau dimiliki.³ Perilaku berkaitan dengan minat. Minat di anggap sebagai suatu penangkap atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu dan minat berhubungan dengan perilaku.

Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.⁴ Minat

²J.Widijantoro, "*Hukum Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan di Era Otoritas Jasa Keuangan*" (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2019), hal. 61

³Rudy Irwansyah, dkk, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hal.

4

⁴Andi Achru, "*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*", Jurnal Idaarah, Vol. III, No 2, 2019, 207.

merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri sendiri. Yang melakukan aktivitas pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran.

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seseorang individu akan merasa ingin untuk melakukan sesuatu atau mendalami ssuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.⁵ Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Minat adalah sesuatu pribadi yang dan berhubungan dengan sikap. Individu yang berminat terhadap suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut.⁶ Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan.⁷

⁵Anawati Matondang, “Pengaruh Antara Minat dan Motivasi”, Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 2, No. 2, 2018, 25.

⁶Seta A. Wicaksana, dkk, “Perilaku Konsumen: Kunci Menengah Bisnis”, (Jakarta : Dd Publishing, 2022), 47.

⁷Muhamad Dayyan, Fahriansyah, Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1 No 1, 2017, 7.

2. Macam-macam Minat

- a. Berdasarkan timbulnya, dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan akan makan atau kebutuhan kebebasan beraktivitas. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk memiliki mobil.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinstik dan minat ekstrinstik. Minat intrinstik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, ketika tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibagi menjadi empat yaitu:
 - 1) *Expressed Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang di senangi dan yang paling tidak di senangi. Dari jawabanya dapat diketahui minatnya.
 - 2) *Manifest Interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung

terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.

- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried Interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, dimana subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu oboek yang ditanyakan.⁸

3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor merupakan suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi (menyebabkan terjadinya sesuatu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merek tertentu. Dalam hal ini banyak seorang pemasar menggunakan konsep yang berhubungan dengan

⁸Skripsi, Pipit Oktaviani, “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah*”, Perpustakaan IAIN Metro: 2020, 21

kepribadian karena kepemilikan seseorang menunjukkan identitas mereka.⁹

2) Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.¹⁰

3) Motivasi

Motivasi dapat digambarkan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak. Tenaga pendorong tersebut dihasilkan yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi merupakan kekuatan yang enerjik yang menggerakkan perilaku dan memberikan tujuan dan arah perilaku.¹¹

4) Sikap

Sikap adalah suatu keadaan pada diri seseorang untuk berperilaku secara konsisten suka atau tidak suka dihadapkan pada satu situasi baik yang menguntungkan atau tidak

⁹Jefri Putri Nugraha, dkk, "*Teori Perilaku Konsumen*", (PT. Nasya Expanding Management, 2021), 37

¹⁰Manshur Razak, "*Perilaku Konsumen*", (Makassar : Alaudin University Press, 2016), 68

¹¹Manshur Razak, "*Perilaku Konsumen*", 33

menguntungkan sehubungan dengan suatu objek.¹² Pengaruh sikap terhadap konsumen sangat jelas misal produk yang bermanfaat akan di sukai pembeli, produk yang berkualitas akan menarik banyak peminat dan menyebabkan tindakan membeli.

5) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang di anut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), persepsi. Konsep kepercayaa ini membentuk citra terhadap produk dan orang akan berbuat sesuai kepercayaan.

6) Pengalaman

Pengalaman menjadi salah satu faktor internal dalam pengambilan keputusan kosumen melalui pengalaman kosumen dapat mempertimbangkan atau memilih produk dari *brand* lain. Pengalaman pribadi seseorang atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya.¹³

7) Agama

Karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok Agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi

¹²Jeffri Putri Nugraha, dkk, “*Teori Perilaku Konsumen*”, (PT. Nasya Expanding Management, 2021), 91

¹³Rudi Irwansyah, dkk, “*Perilaku Konsumen*”, (Bandung: Widina Bakti Persada, 2021),

suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan tabu yang spesifik. Pemasar hendaknya dapat memperhatikan secara seksama dan tabu yang spesifik atas barang yang dihasilkan karena akan mempengaruhi perilaku pembeli dari kelompok keagamaan yang dimaksud.

b. Faktor Eksternal

1) Budaya

Faktor budaya termasuk penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, dan perilaku dari lembaga-lembaga paling luas pada tingkah laku konsumen dan perilaku yang dipelajari oleh anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga lainnya.¹⁴

2) Sosial

Faktor sosial merupakan pembagian masyarakat relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis yang menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang sama. Kelas sosial ditentukan oleh faktor-faktor seperti pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variabel lainnya.

3) Pelayanan

Wasustiono berpendapat pelayanan public adalah pemberian jasa baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau

¹⁴Rudi Irwansyah, dkk, "*Perilaku Konsumen*,"150

tanpa pembayaran uang untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan masyarakat.

4) Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Konsumen pasti menginginkan lokasi yang mudah dijangkau dan benar-benar strategis dari seluruh penjuru agar mempermudah nasabah yang ingin berinvestasi.

B. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian fasilitas keuangan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. Dalam arti pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah.¹⁵

Pembiayaan merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa latin kredit berasal dari kata “credere” yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti

¹⁵Muhamad Latief Ilhamy Nasution, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Medan: FEBI UIN-SU PRESS, 2018), 304

akan terbayar. Dilain pihak penerima kredit mendapatkan kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima.¹⁶

Pengertian pembiayaan menurut pasal 1 (11) UU No. 10/1998, menjelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹⁷

Didalam perbankan syariah istilah pembiayaan tidak dikenal karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat dari penyaluran dana dengan skema pembiayaan bukan merupakan utang piutang tetapi merupakan pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.¹⁸

2. Jenis-jenis Pembiayaan

Pada prinsipnya pembiayaan itu Cuma satu macam saja yaitu uang bank yang dipinjamkan kepada nasabah dan akan dikembalikan pada waktu tertentu yang akan mendatang. Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

¹⁶Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : kencana, 2010), 93.

¹⁷Ahmad Abdullah, "Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No 1, Januari - Juni 2019, 42.

¹⁸Ismail, "Manajemen Perbankan", (Jakarta : kencana, 2010), 94.

a. Dilihat dari Segi Kegunaan

1) Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk pengadaan barang-barang modal yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Secara umum kredit investasi ini ditunjukkan untuk pendirian perusahaan baru atau proyek baru.

2) Kredit Modal Kerja

Yaitu kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha dan keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.¹⁹ Kredit modal kerja biasanya diberikan dalam jangka pendek yaitu lamanya satu tahun.

3) Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha. Artinya uang akan habis digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁰

b. Segi Jangka Waktu

1) Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk

¹⁹Kasmir, "Dasar-dasar Perbankan", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persaja, 2010), 109

²⁰Muchdarsyah Sinungan, "Manajemen Dana Bank", (Jakarta: PT Bumi Aksara), 212

keperluan modal kerja. Contohnya peternakan, atau jika untuk pertanian misalnya tanaman jagung.

2) Jangka Menengah

Jangka waktu kreditnya berkisaran antara 1 tahun sampai dengan tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Contohnya pertanian seperti singkong.

3) Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembilannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengambilannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini biasanya digunakan untuk investasi seperti perkebunan karet.

c. Segi Sektor Usaha

1) Sektor Perdagangan

Kredit ini biasanya digunakan dalam pengusaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik pedagang kecil, menengah, dan perdagangan besar.

2) Sektor Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan

Kredit ini diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Kredit ini biasanya diberikan dalam bentuk kredit modal kerja maupun investasi kepada pengusaha tambak, petani, dan nelayan.

3. Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan di dasarkan atas kepercayaan dalam pemberian kredit harus dilihat dari berbagai unsur yaitu :

a. Kepercayaan

Suatu keyakinan dari pemberian pembiayaan bahwa pembiayaan yang akan diberikan tersebut benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh perusahaan dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara intern maupun ekstern. ²¹Bank memberikan pinjaman kepada pihak lain sama artinya bank memberikan kepercayaan kepada pihak peminjam akan dapat memenuhi kewajibannya.

b. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan suatu kontrak perjanjian yang dilakukan antara Bank (kreditur) dengan pihak peminjam (debitur).²² Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu merupakan lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur. Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini

²¹Sumartik dan Misti Hariasih, Buku Ajar Manajemen Perbankan, (UMSIDA Press, 2018), cetakan 1, 81

²²Ismail, Manajemen Perbankan, (Jakarta : Kencana, 2010), 95

mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati. Jangka waktu bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1-3 tahun), jangka panjang (di atas 3 tahun).

d. Risiko

Setiap dana yang disalurkan oleh bank slalu mengandung risiko tidak kembaliya dana. Risiko adalah kerugian yang akan timbul atas penyaluran kredit bank. Semakin panjang suatu krdit maka semakin besar risikonya. Risiko ini menjadi tanggungan bank baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar resikonya.

e. Balas Jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga. Sebagai imbalan atas dana yang disalurkan oleh kreditor maka debitur akan membayar sejumlah uang tertentu sesuai dengan perjanjian. Dalam perbankan syariah terdapat beberapa macam imbalan tergantung pada akadnya. Sedangkan dalam perbankan konvensional imbalan tersebut berupa bunga.²³

²³*Ibid, hal. 95*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dapat dikatakan sebagai upaya mencari dan memahami sejumlah informasi yang dicari. Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang bersifat kualitatif sangat mengandalkan pada data lapangan yang melalui informan, responden, dokumentasi, atau observasi yang berkaitan dengan subyek yang akan diteliti.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Masyarakat di kelurahan Sukacari sebagai lokasi penelitian yang telah peneliti pilih untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh.

¹Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 132

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yang dimaksud untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti oleh peneliti dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Dimana peneliti memberikan gambaran dan keterangan tentang minat masyarakat melakukan pinjaman di Bank Syariah.

B. Sumber Data

Sumber data sangat penting untuk melakukan penelitian. Karena salah satu hal menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara langsung pada subyek sebagai suatu informasi..² Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Bapak Samsul Rizal , Ibu Fatma, Ibu Yayah, Ibu Markah, Ibu Fatimah, Ibu Salbiah yang merupakan informasi dari kunci penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu berupa data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah dari peneliti sebelumnya.³

²Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16

³Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif”, 2006

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari situs internet ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Adapun dari sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- a. Ismail, *Manajemen Perbankan*
- b. Mashur Razak, *Perilaku Konsumen*

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang di dapat melalui ukuran-ukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logias menjadi fakta. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

1. Metode Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal sehingga sejenis percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan obyek peneliti yang diteliti.⁴

Dilihat dari aspek pedoman wawancara dalam proses pengambilan data, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

⁴Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif", (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur adalah wawancara yang digunakan karena informasi yang akan diperlukan oleh peneliti sudah pasti proses wawancara terstruktur dilakukan menggunakan instrument pedoman wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur atau Bebas

Wawancara Tidak Terstruktur Atau Bebas adalah wawancara yang luas dan terbuka dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Wawancara Kombinasi

Wawancara Kombinasi adalah diantara kedua jenis diatas, jika peneliti ingin menggabungkan kedua cara diatas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.

Metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendengar secara langsung informasi tentang faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan pertanyaan yang sama setiap responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang bersifat kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain oleh subjek. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, bisa berbentuk tulisan (notulen), gambar, majalah, surat kabar, atau karya dari seseorang.⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh atau menggali data dan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti oleh peneliti yang berkaitan dengan rendahnya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari”. Berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Menurut Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁵Zuchri Abdussamad, “Metode Penelitian Kualitatif”, 150

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.⁶

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik wawancara terhadap informan.

E. Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data merupakan suatu rangka mencapai tujuan penelitian, data yang dikumpulkan perlu di analisis. Rancangan tentang analisis ini perlu di ungkapkan dalam bagian ini supaya lebih sistematis. Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola. Data atau informasi yang diperoleh akan di analisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan makna subjek penelitian.⁷

Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan metode analisis yang bersifat deskriptif induktif. Induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, melakukan dan

⁶Lexy J Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 178.

⁷Salim dan Syahrudin, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Citapustaka Media, 2001), 145

mengembangkan teori. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumen setelah dilakukan penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian.⁸ Cara berfikir ini digunakan untuk membahas dan mencari tahu mengenai masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dari informasi mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada bank syariah.

⁸Salim dan Syahrur, "Metodolgi Penelitian Kualitatif", 145

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Sukacari

1. Sejarah Berdirinya Desa Sukacari

Desa merupakan tempat dimana kisah pemukiman maupun kekuatan waraganya punya babad yang mesti digali, disusun ulag berbasis data untuk mewariskan turun temurun agar anak-anak muda tahu asal muasal sejarahnya kerasnya kehidupan para leluhur.

Desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, Terbentuk Sejak Tahun 1942 yakni sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Mereka datang dengan beberapa orang dan berkelompok. Areal hutan dan padang ilalang itu harus ditaklukan penduduk untuk dijadikan permukiman dan lahan pertanian. Hutan belukar yang ada harus di babat, dibersihkan, sebelum ditanami beberapa jenis kayu serta palawijaya untuk mencukupi sandang pangan.¹

Desa Sukacari dahulu merupakan hutan padang ilalang, pada tahun 1942-1965 mulailah orang membuka Kampung/ Desa. Pada tahun 1965-1978 diadakan pemilihan kepala desa pertama kalinya di desa Sukacari yang dimenangkan oleh Bapak Ujam. Kemudian pemilihan kepala Desa yang kedua pada tahun 1978-1984 dimenangkan oleh Bapak M. Nawawi, pemilihan kepala Desa yang ketiga pada tahun 1984-1985 dimenangkan oleh Bapak Wagino, pemilihan kepala Desa yang keempat pada tahun

¹Wawancara dengan bapak sarani pada tanggal 28 februari 2023

1985-1990 dimenangkan oleh Bapak M. Sobli, pemilihan kepala Desa yang kelima pada tahun 1990-1993 dimenangkan oleh Bapak Muhyin, pemilihan kepala Desa yang keenam pada tahun 1993-2002 dimenangkan oleh Bapak M. Sobli, pemilihan kepala Desa yang ketujuh pada tahun 2002-2017 dimenangkan oleh Bapak M. Rukbi. MS, pemilihan kepala Desa yang ke delapan pada tahun 2017 sampai dengan sekarang dimenangkan oleh Bapak Ujang Sopyan YS.

Desa Sukacari merupakan dari Tiga Belas Desa yang berada di wilayah kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas Wilayah desa 1.443 Ha. Desa Sukacari adalah salah satu desa dalam kategori "*Desa Tertinggal (IDT)*". Yang pada saat ini memiliki penduduk 2.460 jiwa dan terdiri dari 736 kepala keluarga (KK) dengan batas Desa adalah:

- a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban.
- b. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban dan Desa Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana.
- c. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Marga Mulya Kecamatan Bumi Agung dan Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari.
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Gunung Tiga Kecamatan Batanghari Nuban.

2. Keadaan Ekonomi

Desa Sukacari adalah kawasan desa pertanian/perkebunan, karena masyarakat sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian dan perkebunan, sedangkan yang lainnya adalah sebagaimana berikut :

Tabel 1.1
Sebaran Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukacari

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS Umum	25 jiwa
2.	Petani	663 jiwa
3.	Pedagang	77 jiwa
4.	Buruh Tani	308 jiwa
5.	Guru Honor	7 jiwa
6.	Wiraswasta	20 jiwa
7.	Bidan	3 jiwa
8.	Tukang	12 jiwa
9.	Pengrajin	40 jiwa
10.	Kuli	51 jiwa
11.	TKI/TKW	6 jiwa

Potensi unggulan Desa Sukacari mempunyai beberapa potensi unggulan yang bisa di kembangkan sebagai mana berikut : Usaha pertanian berupa padi, Singkong, kelapa Sawit, Pisang dan kelapa Sayur dan lain-lainnya. Sedangkan usaha Industri pengelolaan pangan (Emping melinjo, keripik, kopra, gula kelapa dan gula aren) dan usaha perdagangan.²

Pertumbuhan ekonomi, Tingkat pertumbuhan ekonomi daerah dalam kurun waktu terpadu baik secara menyeluruh maupun sektoral dapat di lihat dari besar nya produk Domestik Regional Bruto (PDRB), atas dasar harga konstan. Adapun PDRB adalah jumlah nilai tambahan

²Wawancara dengan Bapak Carik Puguh

Bruto/ nilai output akhir yang ditimbulkan oleh berbagai sektor lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu daerah tampak memperhatikan pemilikan atas dasar produk.

Dengan demikian perekonomian suatu daerah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila terdapat peningkatan nilai tambah dari produksi barang dan jasa pada periode tertentu, atau dengan kata lain pertumbuhan ekonomi daerah tercermin melalui pertumbuhan angka PDRB . Berdasarkan pertumbuhan PDRB Desa Sukacari Tahun 2013-2016 dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Desa Sukacari Tahun 2016 mengalami peningkatan.

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari

Perbankan Syariah atau disebut juga bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan sistem bunga atau tanpa bunga. Sistem ini didasari oleh larangan dalam Islam yaitu penghindaran bunga atau biasa disebut sebagai riba. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan perbankan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang melakukan tiga kegiatan pokok yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa pelayanan keuangan lainnya.

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Pembiayaan

berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain.

Minat merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang yang timbul dari dalam diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu untuk mewujudkan sebuah pencapaian dari sebuah tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan. Minat juga dapat dikatakan sebagai perangkat mental yang terdiri dari perasaan harapan, keyakinan, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu.

Minat yang besar pada suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat melakukan tindakan yang diminati. Minat adalah sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Setiap minat akan memberikan kepuasan pada setiap kebutuhan. Sedangkan minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu seperti faktor kepribadian, persepsi, motivasi, sikap, kepercayaan, agama. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan yaitu keluarga dan masyarakat.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat melakukan pembiayaan terhadap Bank Syariah, maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ismail (petani), Bapak Royani (petani), Desi (pedagang), Sulis Mawati (guru honorer), Rita (pedagang), dan Ibu Putri (pedagang).

1. Faktor Internal

a. Kepribadian

Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu yang terdiri dari sistem psiko-fisik yang menentukan cara penyesuaian diri yang khusus dari individu tersebut dalam lingkungan. Dimana kepribadian seseorang menentukan keputusan atau pilihan yang akan dia lakukan karena akan melakukan apa yang telah dipercayai atau diketahui sebelumnya.

Hasil wawancara dengan Ibu Desi menjelaskan:

Kepribadian pada diri seseorang menentukan terhadap produk yang dia tentukan, faktor yang menyebabkan beliau enggan melakukan pembiayaan pada Bank Syariah karena minimnya atau sulit untuk melakukan transaksi, dan biaya admin mahal. Sedangkan Bank BRI mudah untuk melakukan transaksi bisa lewat apa saja seperti, BRILink, BRIimo. Beliau juga mengatakan dari pihak Bank Syariah belum pernah melakukan sosialisasi di tempat tinggalnya.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri beliau mengatakan:

Bahwa iya kurang tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah karena proses yang lama dan biaya admin yang mahal untuk melakukan transaksi via sehingga terjadi eror dan delay dalam transfer antar Bank, sehingga menjadi terhambat untuk penggunaan. Kebiasaan itu lah yang

³Wawancara dengan Desi Angraini pada tanggal 15 Maret 2023

sudah tertanam pada diri masyarakat yang ingin hasil dan proses yang mudah karena masyarakat ingin praktis.⁴

b. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang di anut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, pendapat, persepsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Royani:

Faktor yang mempengaruhi bapak Royani tidak melakukan pembiayaan di Bank Syariah adalah faktor kepercayaan. Karena menurut beliau keuntungan yang di dapat bank Syariah lebih besar. Menurut informasi dari bapak Royani beliau melakukan pinjaman KUR pada Bank BRI untuk modal tani dan dagang karena jumlah bunganya kecil. Kepercayaan yang tertanam dalam diri masyarakat sulit diubah, dimana masyarakat fokus pada kredit dan bunga yang membuatnya terbiasa karena hal tersebut sulit masyarakat melakukan pembiayaan pada Bank Syariah.⁵

c. Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada ransangan fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

⁴Wawancara dengan Putri Puspita pada tanggal 20 Maret 2023

⁵Wawancara dengan bapak Royani pada tanggal 20 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulis Mawati:

Faktor yang mempengaruhi Sulis Mawati tidak berminat di Bank Syariah adalah faktor persepsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sulis Mawati “Saya seorang guru honor di MTS Muhtadi’in jagang selama ini saya menggunakan Bank BRI karena memang diharuskan memakai Bank BRI dalam ruang lingkup kerja saya.⁶ Menurut informasi di atas faktor yang mempengaruhi minat karena ruang lingkup kerjanya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Rita menjelaskan:

Faktor yang mempengaruhi Rita adalah persepsi. Menurut beliau pandangan dari masyarakat tentang Perbankan Syariah belum begitu kuat apalagi melakukan pembiayaan di Bank Syariah, masyarakat beranggapan prosesnya ribet dan lama padahal belum bertanya dan melakukannya.⁷

2. Faktor Eksternal

a. Budaya

Budaya merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Seseorang melakukan melakukan tindakan melalui suatu proses sosialisasi melibatkan keluarga, dan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi Ismail tidak berminat di Bank Syariah adalah faktor budaya. Karena menurut Ismail mayoritas orang yang

⁶Wawancara dengan Sulis Mawati pada tanggal 16 Maret 2023

⁷Wawancara dengan Rita Handayani pada tanggal 16 Maret 2023

berada ditempat tinggalnya melakukan pembiayaan di Bank umum seperti Bank Lampung, BRI KUR di bandingkan Bank Syariah. Ada faktor lain yang mempengaruhi Ismail yaitu syarat dan survei pada Bank Syariah terlalu ribet dan prosesnya lama tidak seperti melakukan pinjaman di Bank Konvensional persyaratannya mudah. Budaya atau kebiasaan pada masyarakat sudah terbiasa dengan sistem bunga, kredit pada bank konvensional, jadi budaya tersebut sudah tertanam didalam masyarakat, sulit masyarakat meninggalkan kredit dan bunga karena sudah terbiasa dengan proses yang dianggap gampang dan hasil yang cepat.⁸

C. Hasil Penelitian

Untuk menganalisa rendahnya minat masyarakat melakukan pembiayaan terhadap Bank Syariah. Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap Bank Syariah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kepribadian, kepercayaan, motivasi, sikap, persepsi, pengalaman, agama. Sedangkan faktor eksternal meliputi pelayanan, keluarga, budaya, dan lokasi.

1. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berada di dalam diri seseorang yang mempengaruhi keinginan atau minat untuk melakukan suatu tindakan.

⁸Wawancara dengan Ismail pada tanggal 15 Maret 2023

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang di anut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, pendapat, persepsi. Masyarakat belum percaya terhadap Bank Syariah karena mereka menganggap bahwa keuntungan yang di ambil Bank Syariah lebih besar dibandingkan Bank Konvensional dan terlalu banyak persyaratan sehingga terlalu rumit dan proses yang lama. Selain itu ada juga masyarakat yang memang belum ada keinginan untuk melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

b. Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu keinginan dalam diri sendiri untuk melakukan suatu hal yang disukai maupun tidak disukai. Masyarakat yang belum berkeinginan menjadi nasabah di Bank Syariah karena untuk proses yang lama sehingga terjadi eror dan delay dalam transfer antar Bank dan biaya admin mahal sehingga menjadi terhambat untuk penggunaan.

c. Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada ransangan fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Ada juga masyarakat yang harus menggunakan Bank BRI karena diharuskan untuk memakai dalam ruang lingkup kerjanya.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari diri seseorang, faktor ini biasanya berkaitan dengan serta lembaga yang bersangkutan.

a. Budaya

Budaya merupakan kebiasaan masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari menerima informasi dalam masyarakat. Dari hasil penelitian ini kebanyakan masyarakat yang berada ditempat tinggalnya melakukan pembiayaan di Bank umum seperti Bank Lampung, BRI KUR karena persyaratannya tidak rumit.

b. Promosi

Dari hasil penelitian promosi yang dilakukan oleh bank masih terbilang kurang, khususnya untuk produk pembiayaan. Promosi atau sosialisai merupakan faktor terpenting dalam perkembangan sebuah badan usaha tujuannya untuk mengenalkan kelebihan-kelebihan produk yang ada di Bank Syariah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada Bank Syariah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap Bank Syariah adalah faktor kepercayaan, kepribadian dan persepsi. Dari ketiga faktor tersebut faktor kepercayaan lebih dominan di karenkan masyarakat lebih

percaya bahwa Bank Syariah bunganya besar dibanding Bank Konvensional.

Faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada Bank Syariah adalah faktor budaya, dimana masyarakat di desa Sukacari banyak yang melakukan pembiayaan di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan pada Bank Syariah dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat antara lain, faktor kepercayaan, kepribadian, dan persepsi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor budaya dan promosi. Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat terhadap pembiayaan yaitu, masyarakat menganggap bahwa keuntungan yang di ambil Bank Syariah lebih besar dibandingkan Bank Konvensional, minimnya pengetahuan mengenai perbankan syariah dan kurangnya kepercayaan terhadap Bank Syariah. Faktor eksternal terdiri dari, kurangnya promosi dan mayoritas masyarakat di desa sukacari melakukan pembiayaan pada bank konvensional.

B. Saran

1. Bagi bank Syariah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bank Syariah maka sosialisasi bank Syariah harus lebih dilakukan secara terus menerus dengan cara membuat event-event di masyarakat yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap bank Syariah, misalnya membuat event-event kebudayaan dan promosi.

2. Bagi Bank Syariah dapat meningkatkan promosi dan kegiatan-kegiatan secara langsung agar pengetahuan tentang bank Syariah di masyarakat dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad, "*Pinjaman Kredit Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 3 No 1, Januari - Juni 2019.
- Abdussamad, Zuchri, "Metode Penelitian Kualitatif", Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Achru, Andi, "*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*", Jurnal Idaarah, Vol. III, No 2, 2019.
- Andespa, Roni, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank*", UIN Imam Bonjol Padang.
- Djaali, "Psikologis pendidikan", Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Fijriah, Nuril, "*Pengaruh Persepsi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*", Perpustakaan IAIN Metro: 2021.
- Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta : kencana, 2005.
- <http://www.ojk.go.id>
- Husain, Umar, "Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen", Jakarta: PT Gramedia Pusaka, 2008.
- Indi, Irnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di bank Syariah", Fakultas Ekonomi, (Universitas negeri: Makasar).
- Irwansyah, Rudi dkk, "*Perilaku Konsumen*", (Bandung: Widina Bakti Persada, 2021.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : kencana, 2010.
- J.Widijantoro, "Hukum Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan di Era Otoritas Jasa Keuangan" Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2019.
- J.Widijantoro, "*Hukum Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan di Era Otoritas Jasa Keuangan*" Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2019
- Jahja, Yudrik, "Psikologi Perkembangan", Jakarta: Kencana, 2011.
- Jefri Putri Nugraha, dkk, "*Teori Perilaku Konsumen*", PT. Nasya Expanding Management, 2021
- Kasmir, "Dasar-dasar Perbankan", Jakarta: PT Rajagrafindo Persaja, 2010.

- Khatimah, Husnul, "*Minat Masyarakat Muslim Dalam Melakukan Pinjaman Pada Rentenir dan Bank BNI Syariah Kelurahan Pahandut Kota Palangka Raya*" IAIN Palangka Raya: 2020.
- Matondang, Anawati, "*Pengaruh Antara Minat dan Motivasi*", Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Misra, Isra dkk, "*Manajemen Perbankan Syariah*", Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Muhamad Dayyan, Fahriansyah, Juprianto, "*Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1 No 1, 2017.
- Muhamad Latief Ilhamy Nasution, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, (Medan: FEBI UIN-SU PRESS: 2018.
- Oktaviani, Pipit, "*Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah*", Perpustakaan IAIN Metro: 2020.
- Razak, Manshur, "*Perilaku Konsumen*", Makassar : Alaudin University Press, 2016.
- Rusby, Zulkifly "*Manajemen Perbankan*", Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017.
- Samsul, Inosentius, "*Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan*", Jurnal Negara Hukum: Vol. 4, No. 2, November 2013.
- Sarwono, Jonathan, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Seta A. Wicaksana, dkk, Perilaku Konsumen: Kunci Menengah Bisnis, Jakarta : Dd Publishing, 2022.
- Sinungan, Muchdarsyah, "*Manajemen Dana Bank*", Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudirman, Wawan, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sumartik dan Misti Hariasih, Buku Ajar Manajemen Perbankan, UMSIDA Press, 2018, cetakan 1.
- Suyonto, Danang, Konsep Dasar Perilaku Kosumen, Yogyakarta: CAPS, cetakan ke 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0338/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHAIRIYAH APRILIA**
NPM : 1903022009
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Minat
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Macam-Macam Minat
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat
- B. Pembiayaan
 - 1. Pengertian Pembiayaan
 - 2. Jenis-Jenis Pembiayaan
 - 3. Unsur-Unsur Pembiayaan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek penelitian
 - 1. Sejarah Desa Sukacari
 - 2. Visi dan Misi Desa Sukacari
 - 3. Struktur Organisasi Desa Sukacari
- B. Analisis Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sukacari
- C. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
PembimbingSkripsi



Enny Puji Lestari, M.E. Sy
NIDN. 2013068102

Metro, 28 Februari 2023
Peneliti



Khairiyah Aprilia
NPM. 1903022009

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI

A. Wawancara

Faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi, persepsi, motivasi, sikap, kepercayaan, pengalaman, agama. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar mencakup lingkungan yaitu keluarga dan masyarakat.

1. Wawancara kepada masyarakat di kelurahan sukacari

1. Apakah anda sudah mengetahui tentang Bank Syariah?
2. Jika iya, dari mana anda mengetahui tentang Bank Syariah?
3. Apakah anda tertarik dengan Bank Syariah?
4. Apakah anda mengetahui tentang pembiayaan pada Bank Syariah?
5. Apakah anda mengetahui produk-produk yang ada di Bank Syariah?
6. Apakah pernah ada promosi dari pihak Bank Syariah di Masyarakat ini?
7. Apakah anda pernah melakukan pembiayaan di Bank Syariah?
8. Apa yang menyebabkan anda sehingga tidak tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah?
9. Apa saja faktor yang mempengaruhi anda sehingga tidak berminat di Bank Syariah?
10. Apakah faktor kepercayaan mempengaruhi minat anda terhadap Bank Syariah?
11. Apakah faktor persepsi mempengaruhi minat anda terhadap Bank Syariah?
12. Apakah anda masih kurang yakin terhadap kualitas Bank Syariah?
13. Apakah sistem administrasi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah lebih sulit dibandingkan Bank Konvensional?

2. Wawancara kepada kepala Desa dan sekretaris Desa

1. Sejarah Berdirinya Desa Sukacari
2. Struktur Organisasi Desa Sukacari

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Enny Puji Lestari, M.E. Sy
NIDN. 2013068102

Metro, 28 Februari 2023
Peneliti



Khairiyah Aprilia
NPM. 1903022009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0665/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUKACARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0665/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **KHAIRIYAH APRILIA**
NPM : 1903022009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKACARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0665/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHAIRIYAH APRILIA**
NPM : 1903022009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKACARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN
DESA SUKACARI

Alamat Kantor Desa ; Jln. Raya Dusun III Kayu Tabu Rt 009 Rw 005 Desa Sukacari Email ; Sukacarilamtim001@gmail.com Kode Pos ; 34372

Nomor : 421/216/IP/V/13.2013/2013/2023
Lamp. : -
Perihal : **PEMBERITAHUAN.**

Kepada Yth ;
IBU PUTRI SWASTIKA SE, M.IF
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
D i -
KOTA METRO

Asslamau'alaikum Wr.. Wb...

Menindaklanjuti Surat Dari Ibu Nomor : B-0665/In.28/D.1/TL.01/03/2023 Perihal :
Izin Research, Tertanggal Kota Metro, 13 Maret 2023, Maka kami memberikan Izin
Kepada Mahasiswa Ibu yang bernama :

Nama : **KHAIRIYAH APRILIA**
NPM : 1903022009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA
MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK
SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI**

**Untuk : Melakukan Research Di Desa Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban
Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi.**

Demikianlah Surat Pemberitahuan ini Kami sampaikan, Atas kerjasamanya di ucapkan
banyak terima kasih.

Wasslamau'alaikum Wr.. Wb...

Sukacari, 27 Maret 2023

KEPALA DESA SUKACARI



UJANG SOPYAN YS



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-230/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

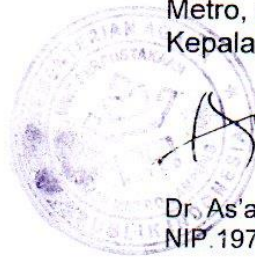
Nama : KHAIRIYAH APRILIA
NPM : 1903022009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903022009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Khairiyah Aprilia
NPM : 1903022009
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KELURAHAN SUKACARI** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Mei 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairiyah Aprilia

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903022009

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	03 SEM 03/04 2023	- Analisis belum menjawab rumusan masalah - wawancara dengan narasumber belum ada. - Referensi belum tampak pada Bab IV !	
	Jemin / 10-4-2023.	- Analisis belum terlinat. - narasumber . - Partajam dengan teori - teori hilangkan Footnote dalam analisa.	

Dosen Pembimbing,

Eddy Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,

Khairiyah Aprilia
NPM. 1903022009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairiyah Aprilia

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903022009


Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	KAMIS SENIN 13/08/2023 /04	7. Periksa kembali Footnote & • Kesimpulan, Saran! Ace Bab IV dan V lanjutkan ke poster • Jelaskan utnnya.	 

Dosen Pembimbing,


Eddy Puji Lestari, M.E., Sy
NIDN. 20133068103

Mahasiswa Ybs,


Khairiyah Aprilia
NPM. 1903022009

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Khairiyah Aprilia, lahir pada tanggal 03 April 2001 di Sukacari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rojali dan Ibu yulidah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Sukacari yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan SMP Negeri 2 Batanghari Nuban lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 2 Sekampung (SMANDA) lulus pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program S1 Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di sekolah tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui jalur UM-MANDIRI.